

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN 12/23
FAKULTAS EKONOMI 18

**PENGARUH RISIKO BANK DAN FUNDAMENTAL
MAKROEKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
VARIABEL MODERASI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :
MICHELLE BASRI
01011381924180
Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

2023

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN EKONOMI 19/23 P
FAKULTAS EKONOMI 15

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH RISIKO BANK DAN FUNDAMENTAL MAKROEKONOMI TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL MODERASI PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Disusun oleh:

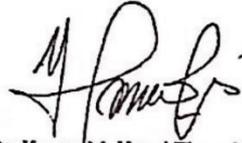
Nama : Michelle Basri
NIM : 01011381924180
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing.

Tanggal: 9-Maret 2023



Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP.198407292014041001

ASLI
12/23 JP

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH RISIKO BANK DAN FUNDAMENTAL MAKROEKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL MODERASI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Michelle Basri
NIM : 01011381924180
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 April 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, 12 Mei 2023

Panitia Ujian Komprehensif

Ketua

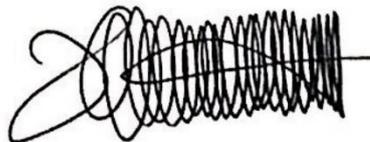
Anggota



Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M.
NIP. 198907112018031001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Michelle Basri
NIM : 01011381924180
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“PENGARUH RISIKO BANK DAN FUNDAMENTAL MAKROEKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL MODERASI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA”

Pembimbing :

Ketua : Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M

Penguji : Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D

Tanggal Ujian : 14 April 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 11 Mei 2023

Pembuat pernyataan,



Michelle Basri
NIM. 01011381924180

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “ **Pengaruh Risiko Bank dan Fundamental Makroekonomi terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan di Indonesia**”. Skripsi ini diteliti untuk memenuhi syarat meraih gelar sarjana ekonomi pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini menjelaskan tentang pengaruh dari variabel risiko bank dan variabel fundamental makroekonomi terhadap variabel nilai perusahaan yang dimoderasi oleh variabel profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2021. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi orang lain. Demikianlah kata pengantar peneliti, terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 12 Mei 2023
Penulis



Michelle Basri
NIM. 01011381924180

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama pengerjaan dan penelitian skripsi, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa hambatan yang terjadi. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terdapat pihak-pihak yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, serta bantuan kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maka dari itu, izinkan peneliti untuk mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta, yaitu Mami, Papi, serta Adik-Adik saya (Maureen, Marcella, dan Melvin) yang tanpa henti selalu mendoakan dan mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan menghasilkan hasil yang baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, M.S.C.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya periode 2023-2027.
5. Ibu Lina Dameria Siregar, S.E., M.M., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya periode 2023-2027.
6. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya periode 2019-2023 dan Dosen Penguji Skripsi saya

yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran, serta masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya periode 2019-2023 dan Dosen Pembimbing saya. Peneliti menaruh rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada beliau yang telah bersedia memberikan bimbingan dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan selama perkuliahan.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
10. Staf Admin Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu peneliti dalam urusan berkas administrasi.

Demikian, terimakasih atas dukungan, semangat, doanya selama peneliti melakukan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan dan semua pihak.

Palembang, 12 Mei 2023

Penulis



Michelle Basri
NIM. 01011381924180

ASLI
12/23
5

ABSTRAK

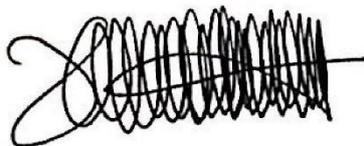
PENGARUH RISIKO BANK DAN FUNDAMENTAL MAKROEKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL MODERASI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko bank dengan menggunakan indikator *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) serta pengaruh fundamental makroekonomi dengan menggunakan indikator Nilai Tukar (XCH), Suku Bunga (IR), dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator *Price Earning Ratio* (PER) dengan variabel moderasi profitabilitas dengan indikator *Net Interest Margin* (NIM). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021. Jenis data yaitu data sekunder berupa laporan keuangan dan dianalisis menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko bank yaitu BOPO dan LDR berpengaruh negatif dan signifikan sementara NPL tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel fundamental makroekonomi yaitu IR dan PDB berpengaruh negatif dan signifikan sementara XCH berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. NPL, LDR, IR, dan PDB dimoderasi oleh NIM tidak berpengaruh sementara XCH dan BOPO dimoderasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Non Performing Loan* (NPL), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), *Nilai Tukar* (XCH), *Suku Bunga* (IR), *Produk Domestik Bruto* (PDB), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Net Interest Margin* (NIM)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

Pembimbing Skripsi



Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

ASLI
12/23/21

ABSTRACT

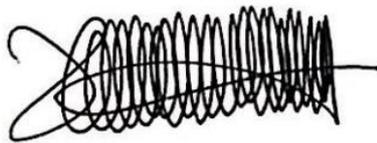
**THE EFFECT OF BANK RISK AND MACROECONOMIC
FUNDAMENTALS IN FIRM VALUE WITH VARIABEL MODERATING
PROFITABILITY ON BANKING COMPANIES IN INDONESIA**

This study aims to determine the effect of bank risk by using indicators of Non Performing Loan (NPL), Operating Expenses Operating Income (BOPO), and Loan to Deposit Ratio (LDR) as well as the effect of macroeconomic fundamentals by using indicators Exchange Rates (XCH), Interest Rate (IR), dan Gross Domestic Bruto (GDP) on firm value with indicator Price Earning Ratio (PER) with variable moderating profitability by using indicator Net Interest Margin (NIM). The number of samples used in study are 27 banking companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2012-2021. The type of data is secondary data in the form of financial reports and analyzed by multiple linear analysis. The result show that in bank risk variables, BOPO and LDR had a negative and significant effect, while NPL had no effect on firm value. In Macroeconomic fundamentals variables, IR and GDP had negative and significant effect while XCH had positive and significant effect on firm value. NPL, LDR, IR, and GDP are moderated by NIM had no effect while BOPO and XCH had negative and significant effect on firm value.

Keywords : Non Performing Loan (NPL), Operating Expenses Operating Income (BOPO), Loan to Deposits Ratio (LDR), Exchange Rate (XCH), Interest Rate (IR), Gross Domestic Bruto (GDP), Price Earning Ratio (PER) , and Net Interest Margin (NIM)

Approved by,

Chairman of the Management Department



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

Advisor



Dr. Kemas M. Husni Tramrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

ASLI
D/22/df

LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK

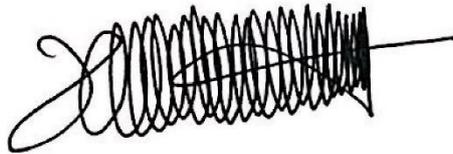
Kami dosen pembimbing menyatakan abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari Mahasiswa :

Nama : Michelle Basri
NIM : 01011381924180
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Judul : Pengaruh Risiko Bank dan Fundamental Makroekonomi terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

Pembimbing Skripsi



Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Michelle Basri
NIM : 01011381924180
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 10 April 2001
Agama : Buddha
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Letnan Yasin no 3003 RT 15 RW 006
Alamat Email : michellebasri01@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

- Sekolah Dasar : SD Baptis Palembang
- SMP : SMP Ignatius Global School Palembang
- SMA : SMA Ignatius Global School Palembang

PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Divisi Inventaris KMBPalembang periode 2020/2021
- Wakil Ketua II KMBPalembang periode 2021/2022
- Wakil Ketua I KMBPalembang periode 2022/2023

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	x
LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	14
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.1.1 <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal)	14
2.1.2 Nilai Perusahaan.....	16
2.1.3 Risiko Bank.....	19
2.1.3.1 Risiko Kredit	19
2.1.3.2 Risiko Operasional	20
2.1.3.3 Risiko Likuiditas	21
2.1.4 Fundamental Makroekonomi	22
2.1.4.1 Nilai Tukar (Kurs).....	22
2.1.4.2 Suku Bunga	23

2.1.4.3	Produk Domestik Bruto (PDB)	23
2.1.5	Profitabilitas	24
2.2	Penelitian Terdahulu.....	26
2.3	Alur Pikir	39
2.4	Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN.....		48
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	48
3.2	Jenis dan Sumber Data	48
3.3	Populasi dan Sampel	48
3.4	Teknik Pengumpulan Data	49
3.5	Teknik Analisis Data	49
1.	Statistik Deskriptif	50
2.	Pengujian Asumsi Klasik	50
3.	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Model</i>).....	52
3.6	Definisi Operasional Variabel	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		56
4.1	Hasil Penelitian.....	56
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	56
4.1.2	Uji Normalitas	57
4.1.3	Uji Autokorelasi	61
4.1.4	Uji Multikolinearitas	61
4.1.5	Uji Heterokedastisitas	62
4.1.6	Uji Kelayakan Model	63
4.1.7	Analisis Linier Berganda.....	64
4.1.8	Uji F	68
4.1.9	Uji T	69
4.1.10	Analisis Koefisien Determinasi	72
4.2	Pembahasan	75
4.2.1	Pengaruh Risiko Kredit terhadap Nilai Perusahaan	75
4.2.2	Pengaruh Risiko Operasional terhadap Nilai Perusahaan.....	76
4.2.3	Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	77
4.2.4	Pengaruh Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan	77

4.2.5	Pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan	78
4.2.6	Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Nilai Perusahaan	79
4.2.7	Pengaruh Profitabilitas Memoderasi Risiko Kredit terhadap Nilai Perusahaan.....	80
4.2.8	Pengaruh Profitabilitas Memoderasi Risiko Operasional terhadap Nilai Perusahaan.....	81
4.2.9	Pengaruh Profitabilitas Memoderasi Risiko Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.....	82
4.2.10	Pengaruh Profitabilitas Memoderasi Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan.....	82
4.2.11	Pengaruh Profitabilitas Memoderasi Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan.....	83
4.2.12	Pengaruh Profitabilitas Memoderasi Produk Domestik Bruto terhadap Nilai Perusahaan.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		85
5.1	Kesimpulan.....	85
5.2	Saran	86
5.3	Keterbatasan Penelitian	86
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN.....		93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rata-Rata Nilai Perusahaan Perbankan Periode 2016-2019	2
Tabel 1. 2 Rata-Rata NPL Perusahaan Perbankan Periode 2012-2017	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Seleksi Pemilihan Sampel	49
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	54
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	56
Tabel 4. 2 Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4. 3 Uji Heterokedastisitas	62
Tabel 4. 4 Uji Chow	63
Tabel 4. 5 Uji Hausman	63
Tabel 4. 6 Uji Lagrange Multiplier (LM test)	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Data Panel secara Tidak Langsung	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Data Panel secara Langsung	65
Tabel 4. 9 Uji F	68
Tabel 4. 10 Uji T secara Tidak Langsung	69
Tabel 4. 11 Hasil Uji T secara Langsung	69
Tabel 4. 12 Koefisien Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	39
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan di Indonesia Tahun 2012-2021	93
Lampiran 2 Data Variabel NPL, BOPO, LDR, XCH, IR, dan PDB terhadap PER dimoderasi oleh NIM Perusahaan Perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021	94
Lampiran 3 Hasil Regresi Persamaan Variabel NPL, BOPO, LDR, XCH, IR, dan PDB Terhadap PER dimoderasi oleh NIM Perusahaan Perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman menjadikan bisnis sebagai salah satu pekerjaan yang dijalankan oleh sebagian orang, hal ini ditandai dengan munculnya beragam perusahaan di berbagai sektor. Tujuan dasar dari dibentuknya sebuah perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Yuliani et al., 2013). Selain memaksimalkan nilai perusahaan, tujuan lainnya adalah memperoleh profit atau laba dan memakmurkan pemilik perusahaan. Nilai perusahaan merupakan tingkat tolak ukur kesuksesan sebuah perusahaan dari kinerja sebelumnya dan rencana perusahaan untuk masa mendatang (Isnurhadi et al., 2018). Nilai perusahaan yang ideal adalah perusahaan yang memiliki tujuan jangka panjang sejak dibentuknya perusahaan dan memiliki ambisi untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu tanda apabila perusahaan telah memiliki nilai perusahaan yang baik dapat dilihat dari harga saham yang baik dan akan berkaitan dengan kesejahteraan pemilik perusahaan yang baik juga.

Menurut Adam, Taufik, et al (2015), semakin tinggi harga saham yang beredar maka nilai perusahaan baik dan akan meyakinkan investor dalam menanamkan modal pada perusahaan tersebut serta semua pihak akan yakin pada kinerja perusahaan yang akan datang. Dalam mengukur nilai perusahaan tidak terlepas dari sektor ekonomi. Salah satu perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap sektor ekonomi yakni perusahaan perbankan.

Tabel 1. 1 Rata-Rata Nilai Perusahaan Perbankan Periode 2016-2019

No.	Tahun	Nilai Perusahaan
1.	2016	1,51
2.	2017	1,71
3.	2018	1,68
4.	2019	1,22

Sumber : www.idx.co.id (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan perbankan di Indonesia masih mengalami perubahan yang fluktuatif. Pada tahun 2016, perusahaan perbankan memiliki rata-rata nilai perusahaan sebesar 1,51 dan mengalami kenaikan pada tahun berikutnya menjadi 1,71. Namun, pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 sebesar 1,68 dan tahun 2019 sebesar 1,22 pada rata-rata nilai perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI. Perubahan yang fluktuatif disebabkan oleh keputusan investasi yang beragam. Keputusan investasi yang baik akan menghasilkan nilai perusahaan yang baik bagi bank. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa faktor, salah satunya adalah banyak dividen yang dibagikan dalam suatu periode tertentu. Semakin banyak dividen yang diberikan pada suatu periode maka akan memperoleh nilai perusahaan yang baik.

Tabel 1. 2 Rata-Rata NPL Perusahaan Perbankan Periode 2012-2017

No.	Tahun	Tingkat NPL (%)
1.	2012	1,94
2.	2013	1,77
3.	2014	2,16
4.	2015	2,49
5.	2016	2,93
6.	2017	2,96

Sumber: www.idx.co.id (2023)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa tingkat rata-rata nilai *non performing loan* (NPL) pada perusahaan perbankan tergolong cukup baik. Dimana tingkat kesehatan bank dapat tergolong baik apabila berada di bawah angka 5%. Pada beberapa tahun ini, perusahaan perbankan masih berusaha untuk mengatasi masalah kredit macet yang terjadi di dalam perusahaan. NPL berhubungan langsung dengan kredit antara nasabah dan pihak bank. Pada tahun 2012 sampai 2017 tingkat NPL bank mengalami perubahan yang tidak menentu. Pada tahun 2012, tingkat NPL bank sebesar 1,94% dan mengalami penurunan pada tahun 2013 yang mencapai angka 1,77%. Pada tahun 2013 tingkat NPL bank berada pada tingkat kesehatan bank yang cukup baik dikarenakan masalah kredit yang terjadi pada bank dapat diatasi oleh sistem perbankan. Namun, dengan seiring waktu pada tahun-tahun berikutnya tingkat NPL bank mengalami kenaikan secara kontinu walaupun tidak besar. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan hingga angka 2,16%, perubahan ini cukup besar dari tahun sebelumnya. Selanjutnya, pada tahun 2015 sebesar 2,49%, tahun 2016 sebesar 2,93%, dan tahun 2017 sebesar 2,96%. Kenaikan yang terjadi secara kontinu dapat diakibatkan oleh masalah kredit yang sering terjadi. Maka, dapat disimpulkan bahwa perusahaan perbankan memiliki tingkat kesehatan bank yang baik namun masih harus ditingkatkan agar mencapai tingkat kesehatan bank yang lebih baik yaitu sebesar 5% atau lebih sehingga dapat memperoleh nilai perusahaan yang lebih baik.

Perusahaan perbankan memiliki peran yang krusial dalam pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia. Bank merupakan lembaga yang menaungi pihak surplus dan pihak defisit (Mu'izzuddin, 2010). Maksud dari pihak surplus adalah

pihak yang memiliki dana lebih sedangkan pihak defisit adalah pihak yang akan meminjam dana dari bank dikarenakan kekurangan dana. Bank mendapatkan profit atau laba dari dana yang pihak surplus dan pihak defisit salurkan. Sama halnya dengan perusahaan lain, dalam mencapai nilai perusahaan yang baik, perusahaan perbankan akan selalu dihadapkan dengan risiko. Seringkali perusahaan perbankan mengabaikan risiko-risiko yang akan mengakibatkan perselisihan (Werner, 2016). Terlihat dari contoh kasus krisis ekonomi pada tahun 1998. Sebelum tahun 1998, Indonesia memiliki stabilitas kinerja ekonomi yang stabil. Namun, pada tahun 1998 dunia perbankan mengalami kekacauan seperti nilai tukar rupiah yang terdepresiasi sehingga berdampak ke semua sektor di Indonesia. Pada periode pasca krisis ekonomi, Indonesia mencoba untuk bangkit kembali dengan memperlihatkan proses kinerja yang sangat pesat dibandingkan sebelumnya. Hal-hal tersebut menandakan bahwa pada perusahaan perbankan memiliki risiko yang harus dihadapi. Risiko pada bank harus dikelola dengan baik karena bank merupakan suatu lembaga yang berhubungan langsung dengan perekonomian bangsa.

Setiap perusahaan pasti akan mengalami risiko yang akan menghambat kinerja perusahaan, begitu pula pada perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan merupakan salah satu perusahaan yang memiliki risiko paling tinggi di bidang bisnis (Mosey et al., 2018). Perusahaan perbankan yaitu perusahaan yang menerima dana pihak ketiga atau simpanan masyarakat yang akan disalurkan kembali kepada masyarakat melalui kredit (Yuliani, 2013). Bank yang menerima dana tersebut dan mengelola risiko dana. Perusahaan perbankan sering mengalami beberapa risiko, salah satunya adalah risiko yang terjadi akibat dari faktor internal perusahaan

sendiri dan faktor eksternal. Risiko dari internal diakibatkan oleh kontribusi sumber daya manusia (SDM) pada perusahaan tersebut dan risiko eksternal diakibatkan oleh pihak luar seperti nasabah (Fauziah et al., 2020). Dalam beberapa tahun ini banyak perusahaan perbankan yang tutup ataupun perusahaan cabang *merger* dengan perusahaan pusat dikarenakan beban operasional bagi sumber daya manusia perusahaan perbankan yang besar. Hal tersebut merupakan sebagian dari contoh dari risiko bank. Perusahaan perbankan harus meminimalisir risiko-risiko agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Terdapat 3 (tiga) jenis risiko pada perusahaan perbankan antara lain risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009, risiko kredit merupakan risiko antara debitur atau pihak yang berhutang kepada bank yang tidak memiliki dana untuk membayar kewajiban yang telah jatuh tempo. Risiko kredit dapat diukur menggunakan *Non Performing Loan* (NPL). Risiko operasional merupakan risiko dari faktor internal seperti sumber daya manusia dan sistem yang gagal yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan (Gayantri et al., 2019). Risiko operasional dapat diukur menggunakan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009, risiko likuiditas merupakan risiko antara pihak bank yang berhutang kepada nasabah yang tidak memiliki dana untuk membayar kewajiban yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas dapat diukur menggunakan *Loan to Deposits Ratio* (LDR).

Fundamental makroekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur sebuah nilai perusahaan perbankan. Dalam meningkatkan nilai

perusahaan, fundamental makroekonomi berkaitan erat dengan studi analisis ekonomi secara luas. Makroekonomi adalah faktor yang berasal dari luar atau eksternal yang akan berdampak pada nilai perusahaan terutama pada perubahan harga saham dan return saham (Maharani, 2021). Fundamental makroekonomi khususnya di Indonesia dapat dipengaruhi oleh tingkat inflasi, nilai tukar, produk domestik bruto (PDB), dan suku bunga (Isnurhadi et al., 2018). Krisis ekonomi dapat terjadi dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang menurun dan akan berakibat pada fundamental ekonomi seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar yang meningkat. Kondisi ini berpengaruh pada kegiatan investasi akan mengalami penurunan. Kegiatan investasi yang menurun akan menurunkan nilai perusahaan sebuah perusahaan. Para investor kesulitan dalam mengambil keputusan investasi pada pasar modal apabila kinerja dan nilai sebuah perusahaan mengalami penurunan.

Inflasi merupakan kenaikan harga secara umum dan secara kontinu (Rahardja & Manurung, 2008). Inflasi berhubungan dengan sistem pasar yaitu meningkatnya likuiditas, macetnya distribusi barang, dan konsumsi masyarakat yang berlebih. Inflasi yang tinggi akan menghambat nilai perusahaan. Seperti menambah biaya operasional dari periode sebelumnya yang akan mengakibatkan harga produk atau jasa akan meningkat pula. Hal tersebut akan membuat konsumen berpikir kembali untuk membeli produk atau jasa sebuah perusahaan. Oleh sebab itu, keuntungan dari perusahaan akan mengalami penurunan dan berpengaruh pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan berhubungan dengan kepercayaan investor pada perusahaan.

Nilai tukar menunjukkan kesepadanan permintaan dan penawaran antara mata uang asing dan mata uang dalam negeri. Menurunnya perekonomian Indonesia dapat ditandai dengan terdepresiasinya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing akibat dari dampak inflasi, sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan khususnya para investor akan menjual saham di pasar saham (Devi & Artini, 2019). Harga saham yang menurun akan memberikan return saham yang kecil. Para investor menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan menginginkan return saham yang besar, apabila return saham yang diberikan kecil maka para investor menganggap bahwa nilai perusahaan tersebut kurang baik. Maka, jika nilai tukar rupiah melemah, harga saham di pasaran akan menurun dan kurang diminati oleh para investor. Pada perusahaan perbankan, nilai tukar rupiah yang tidak stabil akan memberikan profit bagi bank dikarenakan sumber *income* yang di dapat dari selisih nilai tukar mata uang.

Suku bunga adalah peminjaman modal hutang yang harus dibayarkan (Brigham & Houston, 2006). Suku bunga disebut juga harga pinjaman. Dalam perekonomian Indonesia, modal asing dapat berlintas dengan bebas dipengaruhi oleh tingkat suku bunga. Apabila tingkat suku bunga sebuah perusahaan tinggi maka minat investor untuk menanamkan modal ke sebuah perusahaan akan menurun karena ada biaya tambahan yang harus dikeluarkan sehingga akan menurunkan aktivitas perdagangan maupun nilai perusahaan. Upaya pemerintah agar perekonomian Indonesia baik yaitu dengan menurunkan tingkat suku bunga. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan hasil produksi dan menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan tanpa memikirkan inflasi yang tinggi.

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan harga dari produk-produk atau jasa yang dihasilkan dalam periode satu tahun di sebuah negara, produk atau jasa dihasilkan oleh warga negara baik negara tersebut maupun negara asing yang bekerja di negara tersebut (Sukirno, 2006). Faktor dasar dalam meningkatkan nilai perusahaan yaitu memiliki nilai keseluruhan *output*. Dari kegiatan investasi akan memperoleh *income* bagi perusahaan apabila sebuah perusahaan dapat menjual saham dalam jumlah yang banyak. Semakin tinggi Produk Domestik Bruto (PDB) maka akan meningkatkan tingkat permintaan barang kepada sebuah perusahaan. Tingginya Produk Domestik Bruto (PDB) ditandai dengan tingkat pertumbuhan pembelian masyarakat di dalam negeri meningkat. Dengan meningkatnya daya beli masyarakat akan meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memaksimalkan profit atau laba. Salah satu indikator untuk memprediksi nilai perusahaan secara luas yaitu profitabilitas. Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan dari hasil penjualan perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu (Adam, Ghasarma, et al., 2015). Profitabilitas bergantung erat dengan sumber daya manusia pada perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba dalam periode tertentu. Profitabilitas pada perusahaan perbankan akan baik apabila dapat mengelola aset dan sumber daya manusia dengan baik sehingga bank akan memperoleh keuntungan yang maksimal dan meningkatkan nilai perusahaan.

Perhitungan profitabilitas pada perusahaan perbankan dapat menggunakan rasio *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net interest margin*

(NIM). *Return on assets* (ROA) merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memakai semua aset yang ada untuk memperoleh keuntungan sebelum pajak. Rasio ini menilai seberapa efektif dan efisien sebuah perusahaan untuk mengelola seluruh aset. *Return on equity* (ROE) merujuk pada keuntungan yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas atau modal yang disetor oleh pemegang saham (Adam, Ghasarma, et al., 2015). Rasio ini membandingkan antara laba bersih yang diperoleh dan ekuitas atau aset bersih dari perusahaan. *Net interest margin* (NIM) merujuk pada kapabilitas manajemen mengelola aset untuk memperoleh *income* bunga. Rasio ini membandingkan antara pendapatan bunga bersih dan rata-rata aktiva produktif.

Hasil penelitian mengenai nilai perusahaan perbankan terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Halimah & Komariah (2017) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hal yang berbeda ditemukan pada penelitian oleh Maryadi & Susilowati, (2020) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan bank masih dapat mengatasi risiko kredit macet oleh nasabah dengan cara menyusun kembali kredit dan penjualan kredit macet. Namun, pada penelitian ini Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) tetap berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara, hasil penelitian dari Pracoyo & Ladjadjawa, (2020) mengungkapkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap

nilai perusahaan sedangkan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengenai nilai perusahaan perbankan dirujuk pada fundamental makroekonomi terlihat pada penelitian oleh Pasaribu et al., (2019) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berbanding terbalik dengan nilai tukar yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan produk domestik bruto (PDB) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Sari et al., (2020) mengungkapkan bahwa semua fundamental makroekonomi termasuk nilai tukar, suku bunga, dan produk domestik bruto (PDB) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang akan diteliti memiliki perbedaan dibandingkan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya jarang sekali menggabungkan antara variabel risiko bank dan fundamental makroekonomi untuk mengukur nilai perusahaan sehingga diharapkan dapat mengetahui ada nya pengaruh atau tidak variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Selain itu juga, penulis menambahkan variabel moderasi profitabilitas untuk mengukur variabel risiko bank dan fundamental makroekonomi terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021 sebagai sampel perusahaan sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan perbankan dalam memperbaiki sistem perusahaan agar memperoleh peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan *research gap* di atas, peneliti sebelumnya memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda mengenai risiko bank, fundamental makroekonomi, profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul Pengaruh Risiko Bank dan Fundamental Makroekonomi Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena penelitian yang disajikan dalam latar belakang menunjukkan bahwa tantangan industri perbankan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh tingkat risiko bank. Risiko bank harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan masalah di dalam sistem perbankan. Risiko bank yang menentukan kinerja perbankan dari sisi internal bank, sedangkan kinerja bank juga dapat dipengaruhi oleh kondisi fundamental makroekonomi Indonesia. Kestabilan tingkat fundamental makroekonomi harus dijaga agar tidak mengganggu kinerja dari perbankan dan dapat menghasilkan keuntungan serta nilai perusahaan yang baik. Tingkat risiko dan kondisi makroekonomi yang stabil akan mempengaruhi kinerja profitabilitas perbankan, sehingga dalam mempengaruhi pembentukan nilai perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah risiko bank (Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Likuiditas) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah fundamental makroekonomi (Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas memoderasi, hubungan antara risiko bank dan fundamental makroekonomi terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil dari pertanyaan rumusan masalah di atas, yakni:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko bank (Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Likuiditas) terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fundamental makroekonomi (Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto) terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis profitabilitas memoderasi hubungan antara risiko bank dan fundamental makroekonomi terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan penelitian maka penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

A. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan pada manajemen keuangan mengenai pengaruh risiko bank dan fundamental makroekonomi dengan variabel moderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta penulis juga memperoleh banyak ilmu pengetahuan mengenai risiko bank, fundamental makroekonomi, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

B. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai risiko bank, fundamental makroekonomi dengan variabel moderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan kepada perusahaan perbankan dan dapat membantu perusahaan perbankan di Indonesia dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam memutuskan sebuah keputusan investasi bagi investor maupun calon investor dengan memperkirakan nilai perusahaan berdasarkan informasi yang di dapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M., Ghasarma, R., & Putri, L. (2015). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2011-2014)*.
- Adam, M., Taufik, & Artika, D. (2015). Kebijakan Dividen, Tanggung Jawab Sosial, dan Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 12, 59–74.
- Anggraini, R., & Hidayat, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10, 1–18.
- Anindiansyah, G., Sudiyanto, B., Puspitasari, E., & Susilawati, Y. (2020). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap ROA dengan NIM Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *Proceeding SENDU*, 6, 560–567.
- Bakar, S. W., & Isnurhadi. (2013). *Kajian Empiris Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Mediasi di Bursa Efek Indonesia* [Universitas Sriwijaya].
- Brigham, & Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Desda, M. M., & Yurasti, Y. (2019). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018. *Mbia*, 18(1), 94–106.
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183.
- Dewi, A. S. (2017). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, DAN LDR Terhadap ROA pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1, 223–236.
- Dewi, E. C., & Jonnardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1, 60–67.
- Dewi, N. K. C., & Badjra, I. B. (2020). The Effect OF NPL, LDR And Operational Cost Of Operational Income On ROA. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4, 171–178.
- Dwijayanthy, F., & Naomi, P. (2009). Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007. *Karisma*, 3, 87–98.

- Erdian, R., Hermanto, S., & Indrawan, R. D. (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Ritel Indonesia: Peran Moderasi Makroekonomi. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 8, 620–629.
- Fahira, J., & Kharisma, F. (2019). Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perbankan Syariah. In *Borneo Student Research*.
- Fauziah, H. N., Fakhriyah, A. N., & Abdurrohman, A. (2020). Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 38–45.
- Gayantri, N. W. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sunarwijaya, I. K. (2019). Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, dan Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9, 73–83.
- Gumanti, T. A. (2009). *Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan*.
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017a). Pengaruh Roa, Car, Npl, Ldr, Bopo Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(1), 14.
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017b). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5, 14–25.
- Hanafi, M. (2012). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Terstruktur untuk Penciptaan Nilai*. Erlangga.
- Hanafi, M. M. (2009). *Manajemen Risiko* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.
- Haryanto, S. (2016). Determinan Permodalan Bank Melalui Profitabilitas, Risiko, Ukuran Perusahaan, Efisiensi Dan Struktur Aktiva. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 117.
- Haryanto, S., Aristanto, E., Assih, P., Aripin, Z., & Bachtiar, Y. (2021). Loan to Deposit Ratio, Risiko Kredit, Net Interest Margin dan Profitabilitas Bank. *AFRE Accounting and Financial Review*, 4, 146–154.
- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2, 36–48.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242.
- Hidayat, I., Alwahidin, & Aspiani, T. (2020). The Effect Of Inflation, Interest Rate, And Gross Domestic Products On The Profitability Of Sharia Banking In Indonesia (Sharia Banking Financial Reports 2014-2018). *JOURNAL INDUSTRIAL ENGINEERING & MANAGEMENT RESEARCH (JIEMAR)*, 1, 59–66.

- Iba, Z., & Wardhana, A. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Harga Saham Perusahaan Pembiayaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kebangsaan, 1*.
- Isnurhadi, H., Taufik, H., & Herwanto, D. (2018). *The Effect of Macroeconomic Fundamental Factors on Corporate Value Through Financial Performance As Intervening Variables In Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange*.
- Isnurhadi, & Yanti, D. (2011). *The Effect of Good Corporate Governance Practices and Bond Rating on Bond Yield to Maturity* [Universitas Sriwijaya].
- Julia, T. T., & Diyani, L. A. (2015). Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan Makroekonomi terhadap Harga Saham. *Kalbisocio Jurnal Bisnis Dan Komunikasi, 2*, 109–119.
- Kusuma, S. Y. (2016). PENGARUH FAKTOR MAKRO EKONOMI TERHADAP PROVITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2015. *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE), 1*, 10–18.
- Maharani, Z. B. (2021). Komparasi Faktor Fundamental Mikro dan Makro Ekonomi in Jakarta Islamic Index dan Lq-45. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7*(1), 484.
- Mankiw, N. G. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro* (S. Empat (ed.); 7th ed.).
- Martias, L. D. (2021). STATISTIKA DESKRIPTIF SEBAGAI KUMPULAN INFORMASI. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 16*, 40–59.
- Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan to Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan, 4 No 1*(1), 69–80.
- Mishkin, F. S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan* (8th ed.). Salemba Empat.
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. (2018). Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA, 6*, 1338–1347.
- Mu'izzuddin. (2010). *Analisis Komparatif Rasio Keuangan Camel Dalam Mengukur Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk)* [Universitas Sriwijaya].
- Nur, S. (2013). Konflik, Stres Kerja, dan Kepuasan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Universitas Khairun Ternate. *Jurnal EMBA, 1*, 739–749.

- Pasaribu, U. R., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 5(3), 441–454.
- Pracoyo, A., & Ladjadjawa, A. E. C. (2020). Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas (ROA) atau Nilai Perusahaan (Tobin's Q) periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Perbankan*, 6, 109–121.
- Purwaningsih, E. S. (2019). Pengaruh Tingkat Bunga, Exchange Rate, Produk Domestik Bruto Per Capita Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 2, 68–76.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi* (4th ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Ramadanti, F., & Meiranto, W. (2015). Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4, 1–10.
- Ramadhani, Y. C., & Maryam, D. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Pasar terhadap Nilai Perusahaan dengan Dividend Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 5, 210–229.
- Repi, S., Murni, S., & Adare, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada BEI Dalam Menghadapi MEA. *Jurnal EMBA*, 4, 181–191.
- Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Makro dan Mikro Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Industri Pulp and Paper Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ecoment Global*, 5, 237–250.
- Sartika, U. D., Siddik, S., & Choiriyah. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 75–89.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Sukirno, S. (2006). *Teori Pengantar MikroEkonomi* (3rd ed.). RajaGrafindo Persada.
- Supriyanti, L., & Astohar. (2015). Pengaruh LDR dan BOPO Terhadap Perubahan Laba Pada Perbankan Dengan NIM Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 6, 82–96.
- Susanto, A., & Wiksuana, I. G. B. (2014). Non Performing Loan dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Sebagai Prediktor Return On Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 674–688.

- Suyitno, B. Y. (2017). Pengaruh NPL dan LDR melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6, 1–20.
- Thamrin, K. M. H., Adam, M., Mukhlis, & Melinda, A. (2019). Determinant of Profitability: Evidence of Government Bank in Indonesia. *4th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC)*, 4(1), 533–539.
- Utami, R. N. (2021). Analisis Pengaruh Rasio BOPO, Loan To Deposit Ratio, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal Competency of Business*, 5, 106–117.
- Werner, R. A. (2016). A lost century in economics: Three theories of banking and the conclusive evidence. *International Review of Financial Analysis*, 46, 361–379.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 2, 1–10.
- Widana, D. I. W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Klik Media.
- Wiradharma, M. S., & Sudjarni, L. K. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Rupiah Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, 3392–3420.
- Wulandari, R., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2021). Dampak Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Inflasi Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6, 6337–6355.
- Yuliani. (2013). *Aktivitas Operasional Bank dan Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Faktor Risiko Sebagai Pemediasi (Studi Pada Sektor Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia)* [Universitas Sriwijaya].
- Yuliani, Isnurhadi, & Bakar, S. W. (2013). Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17, 362–375.